MOTIVASI SISWA MELANJUTKAN STUDI PERGURUAN TINGGI DITINJAU DARI SOSIAL EKONOMI ORANGTUA DAN PELUANG KESEMPATAN KERJA PADA SISWA KELAS XII IPS SMA NEGERI 1 TERAS TAHUN AJARAN 2014/2015

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1

Pendidikan Akuntansi

Oleh

PUTRI WIDYANINGRUM
A 210 110 085

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

JUNI, 2015

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. A. Yani Tromol Pos 1 - Pabelan Kartasura Telp (0271) 717417. Fax : 715448 Surakarta 57102
Website: http://www.ums.ac.id Email: ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Dr. Wafroturrohmah, SE. MM.

NIK : 249

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Putri Widyaningrum

NIM : A 210 110 085

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Judul Skripsi : MOTIVASI SISWA MELANJUTKAN STUDI PERGURUAN TINGGI DITINJAU DARI SOSIAL EKONOMI ORANGTUA DAN PELUANG KESEMPATAN KERJA PADA SISWA KELAS XII IPS SMA NEGERI 1 TERAS TAHUN AJARAN 2014/2015

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 16 Juni 2015

Pembimbing

Dr. Wafroturrohmah, SE. MM.

NIK. 349

PENGESAHAN

NASKAH PUBLIKASI

MOTIVASI SISWA MELANJUTKAN STUDI PERGURUAN TINGGI DITINJAU DARI SOSIAL EKONOMI ORANGTUA DAN PELUANG KESEMPATAN KERJA PADA SISWA KELAS XII IPS SMA NEGERI 1 TERAS TAHUN AJARAN 2014/2015

Diajukan Oleh:

PUTRI WIDYANINGRUM

A 210 110 085

Telah Disetujui Oleh

Pembimbing

Dr. Wafroturrohmah, S.E, M.M

Tanggal: 16 Juni 2015

ABSTRAK

MOTIVASI SISWA MELANJTUKAN STUDI PERGURUAN TINGGI DITINJAU DARI SOSIAL EKONOMI ORANGTUA DAN PELUANG KESEMPATAN KERJA PADA SISWA KELAS XII IPS SMA NEGERI 1 TERAS TAHUN AJARAN 2014/2015

Putri Widyaningrum
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Univeristas Muhammadiyah Surakarta
Email: putriwidya085@gmail.com

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) pengaruh sosial ekonomi orangtua terhadap motivasi siswa melanjtukan studi perguruan tinggi pada siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Teras tahun ajaran 2014/2015;2) pengaruh peluang kesempatan kerja terhadap motivasi siswa melanjtukan studi perguruan tinggi pada siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Teras tahun ajaran 2014/2015;3) pengaruh sosial ekonomi orangtua dan peluang kesempatan kerja terhadap motivasi siswa melanjtukan studi perguruan tinggi pada siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Teras tahun ajaran 2014/2015.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian diskriptif kuantitatif. Populasi penelitian adalah siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Teras tahun ajaran 2014/2015 sebanyak 154 siswa. Sampel diambil sebanyak 105 siswa dengan teknik proportional random sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Angket sebelumnya diuji cobakan dan diuji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, koefisien determinasi dan sumbangan relatif dan efektif.

Hasil analisis regresi menunjukkan persamaan garis regresi: $Y= 23,078+ 0,140X_1+ 0,446X_2$. Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah: 1) ada pengaruh positif antara sosial ekonomi orangtua terhadap motivasi studi perguruan tinggi. Hal ini terbukti dari hasil uji t yang memperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 2,425>2,274 (α = 5%) dan nilai signifikansi <0,05 yaitu 0,017; 2) ada pengaruh positif antara peluang kesempatan kerja terhadap studi perguruan tinggi. Hal ini terbukti dari hasil uji t yang memperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 5,838>2,274 (α = 5%) dan nilai signifikansi <0,05 yaitu 0,000; 3) ada pengaruh positif antara sosial ekonomi orangtua dan peluang kesempatan kerja terhadap motivasi studi perguruan tinggi. Hal ini terbukti dari hasil uji F yang memperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu 26,942> 3,085 pada taraf signifikansi 5%. 4) variabel X_1 memberikan sumbangan relatif sebesar 21% dan sumbangan efektif sebesar 7,3%, variabel X_2 memberikan sumbangan relatif sebesar 79% dan sumbangan efektif sebesar 27,3%. Hasil perhitungan untuk nilai R^2 diperoleh 0,346 yang berarti 34,6% motivasi studi perguruan tinggi dipengaruhi oleh sosial ekonomi orangtua dan peluang kesempatan kerja, sisanya sebesar 65,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci : *sosial ekonomi orangtua, peluang kesempatan kerja, motivasi studi perguruan tinggi*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kegiatan yang sangat penting dalam kehidupan manusia,dimanapun dan kapanpun didunia ini pasti akan mengalami proses pendidikan. Di era globalisasi, perkembangan suatu bangsa erat hubungannya dengan pendidikan. Pendidikan merupakan sarana penting bagi umtuk mewujudkan pembangunan nasional suatu bangsa dengan menciptakan sumber daya manusia yang mempunyai keterampilan dan berkualitas.

Kemajuan suatu bangsa pada saat ini sangant ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia. Pendidikan diyakini mampu menanamkan kapasitas baru bagi semua orang untuk mempelajari pengetahuan dan ketrampilan baru sehingga dapat diperoleh manusia yang produktif. Kualitas sumber daya manusia tergantung pada kualitas pendidikan yang ditempuh. Peran pendidikan sangat penting untuk menciptakan masyarakat yang cerdas, damai terbuka dan demokratis. Pendidikan menurut bentuknya dibedakan menjadi dua, yaitu pendidikan formal dan pendidikan non formal. Pendidikan formal adalah pendidikan yang berlangsung secara teratur, bertingkat dan berkesinambungan. Sedangkan pendidikan nonformal adalah pendidikan yang dilakukan secara tertentu tetapi tidak mengikuti peraturan yang ketat.

Masalah pendidikan perlu mendapat perhatian khusus oleh negara Indonesia yaitu dengan dirumuskannya Undang-undang RI Nomer 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional (2003:7) yang berbunyi:

> Pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi luhur, memilikipengetahuan dan ketrampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Bagi siswa sekolah menengah atas merupakan alasan untuk tetap melanjutkan study ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, yaitu perguruan tinggi merupakan lembaga pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan dan berbagai macam

jurusan, misalanya pendidikan, psikologi, hukum, kesehatan, farmasi, ekonomi, tehnik sipil, dan lain-lain. Sesuai dengan Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 menetapkan perguruan tinggi berupa akademik, politeknik, sekolah tinggi, institut atau universitas yang ditetapkan oleh pemerintah.

Salah satu media yang berpengaruh pada perkembangan anak didik adalah keluarga terutama orangtua. Orangtua berperan menumbuhkan motivasi anak untuk melanjutkan study perguruan tinggi, hal yang begitu berpengaruh adalah status sosial ekonomi orangtua.

> Menurut Abdulsyani (2002:93) sosial ekonomi adalah kedudukan atau posisi seseorang dalam kelompok manusia dalam masyarakatyang ditentukan oleh aktivitas ekonomi, status pekerjaan, status dalam kekerabatan, status jabatan, dan status agama yang dianut".

Sosial ekonomi orangtua merupakan status seseorang yang diukur dari aktivitas ekonomi, pekerjaan, dan pendapatan. Semakin tinggi sosial ekonomi orang tua semakin tinggi juga kesempatan siswa melanjutkan studi perguruan tinggi, karena dengan tingginya pendapatan orangtua maka kebutuhan anak akan terpenuhi terutama kebutuhan untuk melanjutkan studi perguruan tinggi. Dengan keadaan ekonomi orangtua yang rendah dan tetap melanjutkan studi perguruan tinggi, tetapi memilih program studi yang biayanya paling terjangkau tetapi tidak sesuai dengan minat dan kemampuannya. Sedangkan pada siswa yang status ekonomi orangyuanya tinggi lebih banyak mempunyai pilihan program studi sesuai dengan kemampuan dan minatnya, walaupun tidak mempunyai prestasi yang cukup baik.

Masalah yang rumit di Indonesia sekarang ini antara lain masalah yang menyangkut perekembangan pendidikan, tenaga kerja dan angkatan kerja yang tinggi setiap tahun, sedangkan dilain pihak dihadapi persoalan kekurangan modal untuk diinvestasikan guna menciptakan kesempatan kerja atau lapangan pekerjaan. Masalah peluang kerja tidak dapat dipisahkan dengan dunia pendidikan karena tenaga kerja merupakan lulusan dari lembaga-lembaga pendidikan. Peluang kesempatan kerja yang ada saat ini semakin banyak, tetapi banyak peluang

kesempatan kerja yang dipengaruhi oleh tingkat pendidikan terakhir yang dimiliki oleh generasi muda.

Peluang kesempatan kerja dapat diartikan sebagai peluang pada keadaan yang menggambarkan terjadinya lapangan kerja (pekerjaan) untuk diisi pencari kerja. Semakin tinggi tingkat pendidikan maka juga akan berpengaruh pada status dan jabatan seseorang. Peluang kesempatan kerja ini mendorong siswa untuk melanjutkan studi perguruan tinggi agar kelak setelah lulus akan mendapatkan kerja yang sebanding dengan tingkat pendidikan yang dumiliki. Semakin tinggi tingkat pendidikan yang dimiliki, semakin tinggi pula jabatan yang akan diperoleh.

METODE PENELITIAN

Metode merupakan suatu cara yang dapat digunakan peneliti dan dapat dilaksanakan dengan cara terencana, sistematis dan dapat mencapai tujuan. Menurut Sugiyono (2010:2), "Metode Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu". Penelitian ini menggunakan metode penelitian diskriptif kuantitatif, dimana data yang diperoleh berasal dari angket atau data dan dokumentasi untuk mengetahui pengaruh variabel penelitian. Penelitian ini dilakukan pada seluruh siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Teras tahun ajaran 2014/2015. Pengambilan sampel menurut Sugiyono (2010:116) dengan taraf kesalahan 5% sejumlah 154 siswa dari populasi sebesar 105 siswa dan menggunakan *proportional random sampling* yaitupengambilan sampel dari populasi secara undian. Cara ini memberi kesempatan pada setiap individu untuk menjadi anggota sampel.

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket dan dokumentasi. Variabel dalam penelitan ini terdiri dari variabel terikat yaitu motivasi studi perguruan tinggi (Y), dan variabel bebas yaitu sosial ekonomi orangtua (X_1) dan peluang kesempatan kerja (X_2). Uji instrument yang digunakan yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Berdasarkan uji validitas dan reliabilitas, semua butir soal angket valid dan reliabel. Hasil uji validitas dan reliabilitas menggunakan bantuan program *SPSS for windows 16* menunjukkan bahwa ada 15 butir soal yang valid dan reliabel untuk instrumen motivasi studi perguruan tinggi, 15 butir soal yang valid dan reliabel untuk instrumen sosial ekonomi orangtua, dan 15 butir soal yang valid dan reliabel

untuk instrumen peluang kesempatan kerja. Uji coba (*try out*) instrumen penelitian ini dilakukan di dalam populasi di luar sampel yaitu sebanyak 20 siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Teras tahun ajaran 2014/2015. Berdasarkan uji reliabilitas dari motivasi studi perguruan tinggi sebesar 0,933, sosial ekonomi orangtua sebesar 0,915, dan peluang kesempatan kerja sebesar 0,935.

Uji prasyarat analisis yang digunakan yaitu uji normalitas dan uji linieritas. Tehnik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, koefisien determinasi, sumbangan relatif dan sumbangan efektif.

HASIL PEEENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis dan perhitungan deskriptif yang diperoleh melalui angket yang terdiri dari 15 pertanyaan, maupun hasil dari analisis output *SPSS For Windows 16*datamotivasi studi perguruan tinggi diperoleh nilai tertinggi dari penilian angket responden sebesar 60, penilaian angket terendah sebesar 41, skor rata-rata angket keseluruhan sebesar 51,59, median atau nilai tengah 51,00, modus atau nilai sering muncul sebesar 52, dan dengan standar deviasi 4,139.

Data sosial ekonomi orangtua diperoleh dengan metode angket yang terdiri dari 15 pertanyaan. Dari hasil tersebut dapat diperoleh nilai tertinggi dari penilian angket responden sebesar 55, penilaian angket terendah sebesar24, skor rata-rata angket keseluruhan sebesar 39,67, median atau nilai tengah 40,00, dan modus atau nilai sering muncul sebesar 40, dan dengan standar deviasi 6,028.

Data peluang kesempatan kerja diperoleh dengan metode angket yang terdiri dari 15 pertanyaan. Dari hasil tersebut dapat diperoleh nilai tertinggi dari penilian angket responden sebesar 60, penilaian angket terendah sebesar 41, skor rata-rata angket keseluruhan sebesar 51,51, median atau nilai tengah 51,00, dan modus atau nilai sering muncul sebesar 50, dan dengan standar deviasi sebesar 4,568.

Hasil uji prasyarat analisis dari uji normalitas yang dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah regresi variabel dependen, variabel independen, atau keduanya memiliki distribusi normal yang menggunakan teknik uji *Liliefors* atau dalam program SPSS disebut juga dengan *Kolmogorov-Smirnov* diperoleh data motivasi studi perguruan tinggi (Y), sosial ekonomi orangtua (X_1), dan peluang kesempatan kerja (X_2), dengan nilai $L_{hitung} < L_{tabel}$atau nilai probabilitas signifikansi

>0,05. Untuk variabel motivasi studi perguruan tinggi (Y), yaitu 0,109>0,05. Variabel sosial ekonomi orangtua (X_1), yaitu sebesar 0,843>0,05. Variabel pola belajar (X_2), yaitu sebesar 0,554> 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data sampel dari masing-masing variabel berdistribusi normal.

TABEL I

Rngkasan Hasil Uji Normalitas

Variabel	N	*Asymp. Sig(p-value)*	Tingkat Kesalahan (α)	Kesimpulan
Motivasi Studi Perguruan Tinggi	105	0,109	0,05	Normal
Sosial Ekonomi Orangtua	105	0,843	0,05	Normal
Peluang Kesempatan Kerja	105	0,554	0,05	Normal

Hasil uji prasyarat analisis dari uji linearitas yang digunakan untuk mengetahui apakah model hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat merupakan hubungan garis lurus (hubungan linier) atau untuk mengetahui apakah setiap variabel bebas dan variabel terikat bersifat linier atau tidak yang menggunakan bantuan *SPSS For Windows 16* antara variabel sosial ekonomi orangtua terhadap motivasi studi perguruan tinggi menunjukkan bahwa mempunyai hubungan yang linier dengan $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu 1,221<1,656 dan nilai signifikansi 0,251> 0,05. Sedangkan untuk variabel peluang kesempatan kerja terhadap motivasi studi perguruan tinggi menunjukkan bahwa mempunyai hubungan yang linier dengan $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu 0,937<1,761dengan nilai signifikansi 0,478> 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen berbentuk linier. Ringkasan hasil uji linieritas dapat dilihat pada tabel II sebagai berikut :

Tabel II

Ringkasan Hasil Uji Linieritas

Variabel yang diukur	Harga F		sig.	Kesimpulan
	F_{hitung}	F_{tabel}		
X_1Y	1,221	$F_{0,05;24,79}$= 1,656	0,251	Linier
X_2Y	0,937	$F_{0,05;16,87}$= 1,761	0,478	Linier

Uji prasyarat analisis telah terpenuhi, kemudian dilakukan analisis regresi linier ganda yang dilakukan dengan bantuan *SPSS For Windows 16* Hasil penelitian menunjukkan bahwa sosial ekonomi orangtua dan peluang kesempatan kerja mempunyai pengaruh terhadap motivasi studi perguruan tinggi. Hal itu dapat dilihat dari persamaan regresi linier yaitu Y= 23,078+ 0,140X_1+ 0,446X_2. Ringkasan hasil uji analisis regresi ganda dapat dilihat pada tabel III sebagai berikut :

Tabel III

Ringkasan Hasil Uji Analisis Regresi Ganda

Variabel	Koefisien	t_{hitung}	Sig.
Konstan	23,078	5,911	0,000
Sosial ekonomi orangtua	0,140	2,425	0,017
Peluang kesempatan kerja	0,446	5,838	0,000
Fhitung = 26,942			
R^2 = 0,346			

Adapun interpretasi dari persamaan regresi linear berganda tersebut adalah:

a =23,078, berarti jika sosial ekonomi orangtua dan peluang kesempatan kerja dianggap konstan, maka motivasi studi perguruan tinggi akan sama dengan 23,078.

b_1= 0,140, berarti jikasosial ekonomi orangtua meningkat satu poin maka motivasi studi perguruan tinggiakan meningkat sebesar 0,140.

b_2= 0,446, berarti jika peluang kesempatan kerja meningkat satu poinmaka motivasi studi perguruan tinggiakan meningkat sebesar0,446.

Berdasarkan persamaan tersebut terlihat bahwa koefisien regresi dari masing-masing variabel independen bernilai positif, sosial ekonomi orangtua dan peluang kesempatan kerja berpengaruh positif terhadap motivasi studi perguruan tinggi. Nilai 23,078 berarti jika soial ekonomi orangtua dan peluang kesempatan kerja dianggap konstan, maka motivasi studi perguruan tinggi akan sama dengan 23,078. Nilai 0,140 berarti jika sosial ekonomi orangtua meningkat satu poin maka motivasi studi perguruan tinggi akan meningkat sebesar 0,140, sedangkan nilai 0,446 berarti jika peluang kesempatan kerja meningkat satu poin maka motivasi studi perguruan tinggi akan meningkat sebesar 0,446.

Variabel sosial ekonomi orangtua terhadap motivasi studi perguruan tinggi. Hasil uji hipotesis pertama diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel sosial ekonomi orangtua terhadap motivasi studi perguruan tinggi sebesar 0,140 atau positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel sosial ekonomi orangtua berpengaruh positif terhadap motivasi studi perguruan tinggi. Kemudian berdasarkan uji parsial (uji t) koefisien regresi linier berganda untuk variabel sosial ekonomi orangtua terhadap motivasi studi perguruan tinggi diperoleh hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 2,425>2,274 dan nilai signifikansi < 0,05 yaitu 0,017. Sumbangan relatif sebesar 21% dan sumbangan efektif sebesar 7,3%. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa semakin tinggi sosial ekonomi orangtua akan semakin tinggi motivasi studi perguruan tinggi, begitu juga sebaliknya semakin rendah status ekonomi sosial orangtua maka semakin rendah pula motivasi studi perguruan tinggi.

Variabel peluang kesempatan kerja terhadap motivasi studi perguruan tinggi. Hasil uji hipotesis pertama diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel peluang kesempatan kerja terhadap motivasi studi perguruan tinggi sebesar 0,446 atau positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel peluang kesempatan kerja berpengaruh positif terhadap motivasi studi perguruan tinggi. Kemudian berdasarkan uji parsial (uji t) koefisien regresi linier berganda untuk variabel peluang kesempatan kerja terhadap motivasi studi pergruuan tinggi diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 5,838 > 2,274dan nilai signifikansi < 0,05 yaitu 0,000. Sumbangan relatif sebesar 79% dan sumbangan efektif sebesar 27,3%. Dari hasil tersebut dapat

dikatakan bahwa semakin tinggi peluang kesempatan kerja akan semakin tinggi motivasi studi perguruan tinggi, begitu juga sebaliknya semakin rendah peluang kesempatan kerja maka semakin rendah pula motivasi studi perguruan tinggi.

Variabel sosial ekonomi orangtua dan peluang kesempatan kerja terhadap motivasi studi perguruan tinggi. Hasil uji F atau uji keberartian regresi linier berganda diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$yaitu 26,942 > 3,085 dan nilai signifikan 0,000 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa sosial ekonomi orangtua dan peluang kesempatan kerja secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap motivasi studi perguruan tinggi. Kemudian koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,346yang berarti bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebesar 34,6%. Dari hasil perhitungan diketahui bahwa variabel sosial ekonomi orangtua (X_1) memberikan sumbangan relatif sebesar 21% dan sumbangan efektif sebesar 7,3%. Variabel peluang kesempatan kerja (X_2) memberikan sumbangan relatif sebesar 79% dan sumbangan efektif sebesar 27,3%. Berdasarkan besarnya sumbangan relatif dan sumbangan efektif nampak bahwa variabel peluang kesempatan kerja memiliki kontribusi yang lebih tinggi terhadap motivasi studi perguruan tinggi dibandingkan variabel sosial ekonomi orangtua. Jadi total sumbangan efektif yaitu 34,6% sisanya 65,4% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sosial ekonomi orangtua berpengaruh positif terhadap motivasi studi perguruan tinggi pada siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Teras tahun 2014/2015. Hal ini terbukti dari hasil analisis regresi diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 2,425,< 2,274 dan nilai signifikansi < 0,05 yaitu 0,017 dengan sumbangan relatif 21% dansumbangan efektif sebesar 7,3%..
2. Peluang kesempatan kerja berpengaruh positif terhadap motivasi studi perguruan tinggi pada siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Teras tahun 2014/2015. Hal ini terbukti dari hasil analisis regresi diperoleh nilai hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 5,838

>2,274 dan nilai signifikansi < 0,05 yaitu 0,000 dengan sumbangan relatif 79% dansumbangan efektif 27,3%.

3. Sosial ekonomi orangtua dan peluang kesempatan kerja berpengaruh positif terhadap motivasi studi perguruan tinggi pada siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Teras tahun 2014/2015. Hal ini terbukti dari hasil analisis regresi diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ 26,942 > 3,085 dan nilai signifikansi < 0,05 dengan total sumbangan relatif sebesar 34,6% dan sumbangan efektif 65,4% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Abdulsyani. 2002. *Sosiologi, Sistematika, Teori, danTerapan*. Jakarta: BumiAksara.

RI. 2003. *Undang-Undangnomer 20 tahun 2003 tentangSistemPendidikanNasional*. Jakarta: SinarGrafika.

Sugiyono. 2010. *MetodePenelitianBisnis*. Bandung: Alfabeta.

Widiyanto, Joko. 2010. *SPSS For Windows UntukAnalisi Data Statistik Dan Penelitian*. Surakarta: Laboratorium FKIP UniversitasMuhammadiyah Surakarta.